

ABSTRAK

Latar Belakang. Kelainan refraksi dikenal dalam bentuk miopia, hipermetropia dan astigmatisme, diantaranya kelainan refraksi yang paling sering ditemui adalah miopia. Miopia salah satu kelainan refraksi mata, disebut juga rabun jauh dimana suatu kondisi cahaya yang memasuki mata terfokus didepan retina, sehingga membuat objek yang jauh terlihat buram. Miopia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup menonjol dan merupakan penyebab utama kelainan penglihatan di dunia. Prevalensi kelainan refraksi dengan miopia menempati urutan pertama dari penyakit mata, meliputi 25% penduduk atau sekitar 55 juta jiwa. Sebagian besar kelainan refraksi dengan miopia ditemukan dalam rentang usia anak sekolah 7 sampai 18 tahun (23,74%). **Tujuan.** Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian miopia pada anak usia sekolah. **Metode Penelitian.** Metode dalam penelitian ini menggunakan *Literature Review*. **Populasi dan Sampel Penelitian.** Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan tema peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 jurnal nasional dengan teknik penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. **Hasil Jurnal.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam temuan jurnal ini yaitu faktor keturunan/genetik, tingkat penerangan, jarak membaca, penggunaan gadget dalam sekali pemakaian dan kurangnya outdoor activity. **Kesimpulan.** Diharapkan bagi petugas kesehatan dapat melakukan pengendalian atau pencegahan dengan cara membaca ditingkat penerangan yang ideal, mengatur jarak pada saat membaca serta bisa melakukan aktivitas luar ruangan (*outdoor activity*).

Kata kunci : Anak usia sekolah, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Miopia
Daftar pustaka : 9 Jurnal (2015-2020)
12 website (2010-2020)

ABSTRACT

Refractive disorders are known in the form of myopia, hypertheropia and astigmatism, among which the most common refractive error is myopia. Myopia is a refractive error of the eye, also known as nearsightedness, where the light that enters the eye is focused in front of the retina, making distant objects appear blurry. Myopia is a public health problem that is quite prominent and is a major cause of vision disorders in the world. The prevalence of refractive errors with myopia is the first rank of eye disease, covering 25% of the population or about 55 million people. Most of the refractive errors with myopia were found in the school age range 7 to 18 years (23.74%). The purpose of this study was to identify the factors that influence the incidence of myopia in school age children. The method in this study using a Literature Review. The population in this study were all national and international journals in accordance with the researcher's theme. The sample used in this study were 3 national journals with research techniques using purposive sampling with predetermined inclusion and exclusion criteria. The results of this study indicate that the factors that influence the findings of this journal are heredity / genetics, lighting levels, reading distance, use of gadgets in one use and lack of outdoor activity. It is hoped that health workers can control or prevent by reading at an ideal lighting level, adjusting the distance when reading and being able to carry out outdoor activities (outdoor activities).

Key words : School age children, Affecting factors, myopia.
Bibliography : 9 Journals (2015-2020)
12 websites (2010-2020)